

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan penjelasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis faktor penghambat pada proses *outbound* di Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menjadi penghambat pada proses *outbound* barang di Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang dibagi menjadi dua, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal penghambat proses *outbound* di gudang, yaitu yang pertama disebabkan oleh faktor SDM yang kurang fokus dan teliti saat bekerja, yang kedua disebabkan oleh faktor infrastruktur sebagai alat bantu operasional dan administrasi yang bermasalah saat hendak digunakan juga tidak adanya kanopi pada *loading dock*, serta yang ketiga disebabkan oleh *layout* gudang saat kondisi *overload* barang yang akan menyulitkan tim gudang dalam mengeluarkan barang. Sedangkan untuk faktor eksternal penghambat proses *outbound* di gudang, yaitu yang pertama disebabkan oleh faktor keterlambatan konfirmasi DO oleh pihak *customer*, yang kedua disebabkan oleh faktor cuaca, dan yang ketiga disebabkan oleh faktor keterlambatan kedatangan truk.
2. Faktor-faktor penghambat pada proses *outbound* barang di Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang ini berdampak signifikan dan belum memenuhi indikator efektivitas dan efisiensi menurut

para ahli. Dari faktor internal, hambatan seperti kurangnya fokus dan ketelitian SDM, infrastruktur yang kurang memadai, serta *layout* gudang yang berantakan saat kondisi *overload* barang menyebabkan indikator efektivitas tidak dapat dicapai secara optimal, yaitu pencapaian tujuan, ketepatan waktu, adaptasi, dan kualitas kerja. Selain itu, indikator efisiensi juga tidak dapat tercapai, yaitu prosedur kerja, mutu pekerjaan, dan kerapihan kerja. Disisi lain, faktor eksternal seperti keterlambatan konfirmasi DO oleh *customer*, cuaca, dan keterlambatan kedatangan truk juga menunjukkan bahwa indikator efektivitas tidak dapat dipenuhi dengan maksimal, yaitu pencapaian tujuan dan ketepatan waktu. Selain itu, indikator efisiensi juga tidak dapat terpenuhi dengan maksimal, yaitu prosedur kerja, mutu pekerjaan, dan kerapihan kerja.

3. Solusi yang telah dilakukan dengan baik oleh Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat proses *outbound* barang, yaitu memperbaiki alat bantu pendukung operasional (*material handling*) dan administrasi gudang serta melakukan pemasangan terpal untuk pengiriman pada saat cuaca hujan. Sementara itu, solusi yang telah dilakukan oleh Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang, tetapi belum dilakukan secara rutin dan teratur adalah solusi dengan melakukan pelatihan harian pada pegawai dan evaluasi kinerja pegawai untuk divisi gudang.

Secara keseluruhan, meskipun tetap ada kendala internal dan eksternal yang menghambat proses *outbound* barang tim Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang tetap berkomitmen untuk dapat

memberikan layanan terbaik dan mengusahakan untuk tetap melakukan tahapan proses *outbound* secara maksimal.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis faktor penghambat pada proses *outbound* di Gudang 1 Diamond PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang, diharapkan beberapa hal sebagai berikut:

1. PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang, diharapkan dapat lebih memperhatikan setiap kendala yang terjadi pada proses *outbound* di Gudang 1 Diamond dengan melakukan analisis pada keseluruhan tahapan proses *outbound* barang. Hambatan yang terjadi karena pada faktor SDM seharusnya dapat menjadi salah satu prioritas utama untuk dibenahi oleh perusahaan dengan melakukan evaluasi kinerja pegawai dan melakukan pelatihan bagi pegawai secara rutin.
2. PT. Ritra Cargo Indonesia Cabang Semarang, hendaknya melakukan penjadwalan perbaikan rutin untuk alat bantu administrasi dan operasional serta dapat menambahkan fasilitas-fasilitas lain sesuai dengan yang dibutuhkan oleh divisi gudang untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai.
3. Dengan adanya *output* penelitian yang diusulkan oleh peneliti dari penelitian ini, perusahaan dapat melakukan pencatatan dan mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pada proses *outbound* barang di gudang, sehingga indikator efektivitas dan efisiensi dapat dipenuhi secara maksimal. Tatacara dalam pengisian laporan kendala proses bongkar muat ini dapat diikuti

dengan mudah oleh tim gudang, sehingga nantinya kendala-kendala yang terjadi pada proses bongkar muat dapat tertata rapi dalam sebuah rekapan data dan dapat digunakan oleh tim gudang sebagai bahan untuk melakukan evaluasi kerja secara rutin.